

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Hasil dari analisis peneliti terhadap gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek, maka peneliti akan menyimpulkan sebuah hasil yang telah didapat oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Objek dari penelitian ini adalah gending sungsang yang dimainkan dalam *sedjak* padalangan atau dalam pertunjukan wayang golek purwa. Peneliti memfokuskan kepada fenomena terhadap komposisi dan peranan gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek. Dalam bidang keilmuan karawitan Sunda apabila berbicara tentang komposisi suatu gending, maka akan berbicara pula tentang struktur gending, kelompok gending, bentuk gending, *embat* yang digunakan, dan juga modulasi yang berhubungan dengan melodi lagu. Dalam hal ini peneliti menganalisis penyajian gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek purwa.

Gending sungsang ini memiliki dua rambahan jika dilihat dari penyajiannya, penyebutan rambahan disini adalah mengacu kepada dua *goongan* yang terdapat pada gending sungsang, *goongan* pada rambahan pertama yaitu pada nada *loloran* dan rambahan yang kedua jatuh pada *goongan panelu* dalam *laras* salendro. Gending sungsang ini merupakan gending yang termasuk kedalam kelompok *sekar ageng* atau *lagu gede*. Salah satu sebab yang mendasar gending sungsang ini termasuk kedalam *sekar ageng* atau *lagu gede* adalah dari penyajiannya yang terdapat dalam pertunjukan wayang golek purwa dimana gending sungsang ini disajikan pada adegan pertama atau gending *jejer ngawitan* dalam pertunjukan wayang golek purwa. Bentuk dari gending sungsang ini adalah *lalamba*, hal ini dapat dilihat dari struktur gendingnya yang secara keseluruhan memiliki delapan *kenongan*, tujuh nada *kenongan* dan satu nada *goongan* dalam setiap rambahannya. *Embat* yang digunakanpun relatif, karena berdasarkan teori yang ada alternatif *embat* dalam bentuk gending *lalamba* adalah *embat kering*, *embat sawilet*, dan *embat dua wilet*.

Lagu yang dibawakan dalam gending sungsang biasanya hanya menggunakan *laras* Salendro saja, tetapi saat ini terdapat pula lagu dalam gending

sungsang dengan *laras* Madenda. Penggunaan *laras* madenda dalam gending sungsang dalam penyajiannya terjadi pergerakan modulasi atau pindah *surupan*. Hasil dari analisis *surupan* yang terdapat dalam gending sungsang yaitu 4=Tugu, 4=Panelu, dan 4=Singgul. Pindah *surupan* ini tentunya masih berdasarkan *kenonganyang* terdapat dalam gending sungsang. Sehingga masih terdapat kesesuaian antara nada yang terdapat pada masing-masing *surupan* terhadap *kenongan* gending sungsang.

Gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek memiliki fungsi dan peranan yang pada intinya sama dengan peranan gending-gending *jejer ngawitan*. Peranan gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek adalah menjadi gending awalan dalam pertunjukan wayang golek purwa, kemudian menjadi pengiringgerak *kayon* atau gunungan, menjadi pengiring gerak tarian wayang, meskipun dalam prakteknya penggunaan gending sungsang untuk pengiring tarian wayang masih belum populer dan gending sungsang ini menjadi pengiring *murwa* atau *haleuang* dalang.

## **B. Implikasi dan rekomendasi**

Gending sungsang merupakan salah satu fenomena yang terjadi dalam khasanah pertunjukan wayang golek purwa di Jawa Barat. Perbedaan penyajian terhadap gending sungsang menjadikan sebuah kekayaan tersendiri bagi dunia padalangan di Jawa Barat. Maka dari itu menjadi sebuah kewajiban untuk para seniman khususnya akademisi untuk menggali lebih dalam tentang gending sungsang dalam pertunjukan wayang golek purwa. Penelitian lebih lanjut terhadap gending sungsang ini akan sangat bermanfaat dengan memfokuskan kepada salah satu fenomena terhadap gending sungsang ini. Dalam menganalisis gending sungsang ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan, baik itu dari pengumpulan data, teknik penelitian, dan juga teknik dalam menganalisis sebuah karya musik. Maka dari itu khususnya kepada mahasiswa seni musik dalam meneliti sebuah karya, diharuskan memahami karya dan mempelajari ilmu tentang teknik menganalisis sebuah karya, hal ini tentunya akan berdampak terhadap penelitian yang akan dilakukan untuk kedepannya.